

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah cara mendasar untuk melakukan persepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas (Moleong, 2004: 49). Sedangkan paradigma menurut Guba diartikan sebagai seperangkat keyakinan mendasar yang memandu tindakan-tindakan orang, baik tindakan sehari-hari maupun tindakan ilmiah (Salim, 2001:33).

Penjelasan paradigma di atas dapat disimpulkan bahwa paradigma adalah acuan yang menjadi dasar bagi setiap peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta melalui kegiatan penelitian yang dilakukannya. Pemilihan paradigma dalam penelitian memiliki implikasi terhadap pemilihan metode pengumpulan dan analisis data.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruksionis. Menurut Bogdan dan Bikien, paradigma adalah kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian. Paradigma konstruksionis menganggap pembuat teks berita sebagai penentu yang akan mengarahkan pola pikir khalayak. Pertanyaan utama dari paradigma konstruksionis adalah bagaimana peristiwa atau realitas dikonstruksi, dan dengan cara apa konstruksi itu dibentuk (Eriyanto, 2012: 37).

Paradigma konstruksionis memandang bahwa realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, melainkan hasil dari konstruksi. Pendekatan

konstruksionis mempunyai penilaian tersendiri bagaimana media, wartawan, dan berita dilihat. Bagi kaum konstruksionis, realitas itu bersifat subjektif. Realitas itu hadir karena dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan. Dengan kata lain, realitas tercipta lewat konstruksi dan sudut pandang tertentu dari wartawan. Paradigma ini dipilih karena terkait dengan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis *framing*. Paradigma konstruksionis memandang bahwa tidak ada realitas yang objektif, karena realitas tercipta melalui proses konstruksi dan pandangan tertentu.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2010: 43).

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2004: 6).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk melakukan pendeskripsian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta berupa kata-kata tertulis yang terdapat dalam suatu teks berita di media massa. Pendekatan dalam metode penelitian yang

digunakan adalah pendekatan analisis *framing*. Analisis *framing* berita kaburnya Rachel Vennya dari masa karantina Covid-19 ini menggunakan model analisis yang diperkenalkan oleh Robert N. Entman.

3.3. Sumber Data

Dalam penelitian ini Sumber data yang di pakai di penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Menurut Sugiyono (2016: 306). Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah teks berita mengenai berita kaburnya Rachel Vennya dari masa karantina Covid-19 pada media *online* *Republika.co.id*, *Detik.com* dan *Kompas.com*.

3.3.2. Data sekunder

Sumber-sumber lain yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini antara lain, yaitu buku referensi, surat kabar atau jurnal yang dinilai pantas dengan objek kajian yang diangkat peneliti. Data pendukung lainnya yang dapat dijadikan sumber bisa berupa dokumen, arsip, maupun data-data tertentu yang didapat oleh peneliti dari berbagai sumber.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan berita-berita *online* yang ada di media *Republika.co.id*, *Detik.com* dan *Kompas.com* dalam rentang waktu 11 Oktober 2021 sampai dengan 24 Oktober

2021. Yang berjumlah 33 berita dari *Republika.co.id*, 28 berita dari *Detik.com* dan 36 berita dari *Kompas.com*. Dari beberapa berita yang telah peneliti kumpulkan, dipilih 9 berita sebagai objek yang akan dijadikan perbandingan dalam mengkontruksi ketiga media tersebut:

Tabel 3.1
Berita kaburnya Rachel Vennya dari media online *Republika.co.id*, *Detik.com* dan *Kompas.com*

NO	Media	Tanggal	Berita
1	Republika	14 Oktober 2021	Satgas Jelaskan Sanksi Keras Bagi Warga Kabur Saat Karantina (https://www.Republika.co.id/berita/r0yy1q349)
		14 Oktober 2021	Rachel Vennya Kabur dari Karantina, Diduga Dibantu Oknum TNI (https://www.Republika.co.id/berita/r0xfyn487)
		20 Oktober 2021	Satgas : WNI/WNA dari Luar Negeri Wajib Jalani Karantina (https://Republika.co.id/berita/r1a4ar409)
2	Detik	13 Oktober 2021	Terungkap! Rachel Vennya Kabur Karantina Dibantu Oknum TNI (https://news.Detik.com/berita/d-5765849/terungkap-rachel-vennya-kabur-karantina-dibantu-oknum-tni)
		14 Oktober 2021	Nikita Mirzani Semprot Rachel Vennya yang Kabur Karantina: Nggak Fair Lah! (https://hot.Detik.com/celeb/d-5766688/nikita-mirzani-semprot-rachel-vennya-yang-kabur-karantina-nggak-fair-lah)
		16 Oktober 2021	Ketum PKB: Aksi Rachel Vennya Kabur dari Karantina Membahayakan Masyarakat (https://news.Detik.com/berita/d-5769950/ketum-pkb-aksi-rachel-vennya-kabur-dari-karantina-membahayakan-masyarakat/amp)

3	Kompas	13 Oktober 2021	Rachel Vennya Kabur dari Karantina, Dibantu Oknum TNI (https://nasional.Kompas.com/read/2021/10/13/22212971/rachel-vennya-kabur-dari-karantina-dibantu-oknum-tni?page=all)
		14 Oktober 2021	Kasus Rachel Vennya Kabur dari Wisma Atlet, Polisi Belum Bertindak (https://megapolitan.Kompas.com/read/2021/10/14/19312461/kasus-rachel-vennya-kabur-dari-wisma-atlet-polisi-belum-bertindak)
		15 Oktober 2021	Tak Ingin Kasus Rachel Vennya terulang, Kemenkes Minta Aparat Keamanan Tegakkan Aturan Karantina (https://nasional.Kompas.com/read/2021/10/15/09052161/tak-ingin-kasus-rachel-vennya-terulang-kemenkes-minta-aparat-keamanan)

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2004:248).

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis framing. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisa berita memakai analisa yang dikembangkan oleh Robert N Entman. Peneliti memilih perangkat framing Entman dalam penelitian ini dengan argumen perangkat framing Entman mampu membantu peneliti dalam mendefinisikan masalah. Selanjutnya, analisa ini

akan membantu peneliti dalam mencari tahu makna didalam pembedaan berita tersebut.

Dalam melakukan teknik analisis data dapat dilakukan melalui:

A. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan memilih, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, sesuai dengan fokus penelitian kali ini diantaranya sebagai berikut:

- a) Teks berita yang mengandung ketidak sesuaian dengan realitas dalam sebuah informasi.
- b) Berita yang mengandung ketidak sesuaian realitas, maka berita tersebut difokuskan pada Analisis *Framing* Model Robert N. Entman.
- c) Berita akan dikelompokkan dan dianalisa menggunakan metode analisis *framing* model Robert N. Entman, *framing* yang digolongkan menjadi

B. Display data

Tahap menyajikan data dalam bentuk yang disesuaikan atau diklasifikasikan untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan menganalisis data sehingga mudah dipahami.

C. Verifikasi data

Pada tahap ini, data yang berguna untuk menguji relevansi antara display data dengan kerangka analisis serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, data disajikan berupa hasil kesimpulan dari keseluruhan data yang diteliti.